

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terjadinya peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya terutama di daerah perkotaan menjadi pemukiman penduduk mengakibatkan lahan pertanian di Indonesia semakin berkurang (Wahyu, 2023). Tercatat bahwa penduduk Indonesia pada tahun 2020 mencapai 56,7% yang akan terus meningkat mencapai 66,6% pada tahun 2035. Meningkatnya jumlah penduduk yang diikuti dengan terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman penduduk dan industri. Alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman penduduk menyebabkan hasil produksi pangan seperti makanan pokok, buah-buahan, dan sayur-sayuran juga menurun. Akibatnya, lahan pertanian menjadi lebih sempit (BBP2TP, 2019). Oleh karena itu muncul ide-ide baru untuk berkebun di lahan terbatas yang didorong oleh berkurangnya lahan pertanian dan padatnya perumahan penduduk yaitu *urban farming*. Seiring dengan kebutuhan akan gaya hidup sehat, konsep *urban farming* semakin diminati oleh masyarakat perkotaan dan milenial. Salah satu cara terbaik untuk menjalani gaya hidup yang sehat adalah memastikan bahwa sayuran yang kita makan bergizi dan bebas pestisida (Chrisnawati dkk., 2022).

Maka dari itu salah satu budidaya dengan konsep *urban farming* yaitu *microgreen* yang dapat menjadi salah satu upaya dalam menyelesaikan salah satu masalah pangan di mana *microgreen* merupakan sayuran muda yang tumbuh selama 7 hingga 21 hari dan dipanen ketika muncul sepasang daun yang telah terbuka sempurna, yang menghasilkan kandungan nutrisi yang sangat tinggi (Nadthocii dkk., 2019). *Microgreen* merupakan tumbuhan muda atau sayuran kecil yang dapat dimanfaatkan dengan tekstur yang lunak. *Microgreen* tidak memerlukan waktu yang lama untuk ditanam. *Microgreen* ini berasal dari biji-bijian berbagai spesies sayuran, tanaman herbal aromatik ataupun spesies yang ditanam liar namun dapat dimakan (Salim, 2019). *Microgreen* dapat dipanen pada tinggi tanaman 3–10 cm yang mengandung banyak senyawa fitokimia dan pigmen enzim vitamin 4–40 kali lebih banyak daripada tanaman dewasa (Samuoliene dkk., 2016). *Microgreen*